

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2024 (Diaudit)
DAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 (Tidak Diaudit) DAN 30 JUNI 2024 (Tidak Diaudit)**

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 72

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT HASSANA BOGA SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arief Banang Trinovan
Alamat Kantor : Taman Tekno Blok L2 No.35, Setu, Tangerang Selatan
Alamat Domisili : Kampus Jaya 3 RT/RW : 007/011, Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Nomor Telpon : 021-75671863
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Bambang Setiadji
Alamat Kantor : Taman Tekno Blok L2 No.35, Setu, Tangerang Selatan
Alamat Domisili : Graha Gardenia Ext XP 19/12, Mekar Bakti, Panongan, Tangerang
Nomor Telpon : 021-75671863
Jabatan : Direktur

Kami menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hassana Boga Sejahtera Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2025


METERAI
TEMPEL
10AMX238841038

Arief Banang Trinovan
Direktur Utama

Bambang Setiadji
Direktur

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2e,2f,4	11.122.749.412	14.218.940.596
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2f,5	395.619.778	4.161.262.547
Persediaan	2h,6	2.732.978.993	2.780.029.543
Uang muka	8	24.591.336.237	22.638.365.414
Pajak dibayar dimuka	25a	48.243.727	69.886.316
Biaya dibayar dimuka	2i,7	314.241.661	82.576.060
Jumlah Aset Lancar		39.205.169.807	43.951.060.476
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	2j,2i,9	32.896.737.181	28.362.988.162
Aset hak guna - bersih	2k,2i,10	491.253.654	690.634.136
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,25d	18.331.316	18.331.316
Jaminan		30.000.000	30.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		33.436.322.151	29.101.953.614
JUMLAH ASET		72.641.491.959	73.053.014.090

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	2f,11	1.504.423.349	1.127.304.069
Utang lain-lain	2f		
Pihak ketiga		-	1.725.000
Pihak berelasi	28	-	-
Akrual	2f,12	286.597.092	219.201.340
Uang muka penjualan		166.782.582	4.849.768
Utang pajak	25b	1.141.472.348	880.469.135
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			
Utang pembiayaan	13	234.758.438	234.758.438
Liabilitas sewa	2k,10	64.900.500	64.900.500
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.398.934.309	2.533.208.250
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek			
Utang pembiayaan	13	71.592.655	180.103.693
Liabilitas sewa	2k,10	3.952.441	3.952.441
Liabilitas pajak tangguhan - neto	25d	82.638.889	82.638.889
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m,14	76.195.767	76.195.767
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		234.379.752	342.890.790
JUMLAH LIABILITAS		3.633.314.061	2.876.099.040

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
EKUITAS			
Ekuitas neto yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk :			
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024			
Modal disetor 2.550.011.472 saham pada 30 Juni 2025 dan 2.550.011.472 saham pada 31 Desember 2024	15	25.500.114.720	25.500.114.720
Tambahan modal disetor	16	42.952.844.891	42.952.844.891
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m	(32.027.500)	(32.027.506)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	17a	300.000.000	250.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	17b	287.705.168	1.506.409.626
 Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		69.008.637.279	70.177.341.731
Kepentingan Non-Pengendali	18	(459.381)	(426.681)
 JUMLAH EKUITAS		69.008.177.898	70.176.915.050
 JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		72.641.491.959	73.053.014.090

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
PENDAPATAN	2p,19	17.809.179.118	25.395.148.558
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,20	<u>(13.677.732.365)</u>	<u>(18.757.540.626)</u>
LABA KOTOR		4.131.446.753	6.637.607.932
Beban penjualan	21	(1.321.195.734)	(1.281.909.702)
Beban umum dan administrasi	22	<u>(3.948.684.842)</u>	<u>(3.842.833.471)</u>
LABA USAHA		(1.138.433.823)	1.512.864.759
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		1.960.482	327.765
Beban keuangan	23	(30.063.143)	(31.279.311)
Lain-lain - neto	24	<u>(2.200.668)</u>	<u>52.823.751</u>
Penghasilan (Beban) lain-lain neto		<u>(30.303.329)</u>	<u>21.872.206</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.168.737.152)	1.534.736.965
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	25c	-	(345.512.730)
Pajak tangguhan	25d	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban pajak penghasilan - neto		<u>-</u>	<u>(345.512.730)</u>
LABA NETO PERIODE BERJALAN		<u>(1.168.737.152)</u>	<u>1.189.224.235</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi			
ke laba rugi dalam periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas			
imbalan pasca kerja	2m,14	-	-
Pajak penghasilan terkait	2s,25d	<u>-</u>	<u>-</u>
Penghasilan komprehensif lain - neto			
 setelah pajak		<u>-</u>	<u>-</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			
 PERIODE BERJALAN		<u>(1.168.737.152)</u>	<u>1.189.224.235</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(1.168.704.460)	1.189.202.974
Kepentingan non-pengendali	18	(32.692)	21.261
		<u>(1.168.737.152)</u>	<u>1.189.224.235</u>
Penghasilan komprehensif lainnya yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		-	-
Kepentingan non-pengendali	18	-	-
		<u>-</u>	<u>-</u>
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(1.168.704.460)	1.189.202.974
Kepentingan non-pengendali		(32.692)	21.261
		<u>(1.168.737.152)</u>	<u>1.189.224.235</u>
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
	2n,26	<u>(0,05)</u>	<u>0,05</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk									
Catatan	Modal Saham	Ekuitas merging entities	Tambahan modal disetor	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	Saldo laba		Neto	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
					Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 1 Januari 2024	25.500.072.640	-	42.952.360.971	(33.261.599)	200.000.000	1.728.039.005	70.347.211.017	(444.119)	70.346.766.898
Tambahan modal disetor	42.080	-	483.920		-		526.000	-	526.000
Cadangan umum	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(306.001.377)	(306.001.377)	-	(306.001.377)
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	134.371.998	134.371.998	17.498	134.389.496
Penghasilan komprehensif lain - netto	-	-	-	1.234.093	-	-	1.234.093	(60)	1.234.033
Saldo per 31 Desember 2024	25.500.114.720	-	42.952.844.891	(32.027.506)	250.000.000	1.506.409.626	70.177.341.731	(426.681)	70.176.915.050
Tambahan modal disetor	-	-	-		-		-	-	-
Koreksi laba ditahan				6		2	8	(8)	-
Cadangan umum	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	(1.168.704.460)	(1.168.704.460)	(32.692)	(1.168.737.152)
Penghasilan komprehensif lain - netto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 30 Juni 2025	25.500.114.720	-	42.952.844.891	(32.027.500)	300.000.000	287.705.168	69.008.637.279	(459.381)	69.008.177.898

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		21.736.754.699	33.728.607.950
Pembayaran kas kepada pemasok		(15.459.108.078)	(28.728.616.635)
Pembayaran kas kepada karyawan		(3.637.061.919)	(3.927.231.377)
Kas diperoleh untuk aktivitas operasi		2.640.584.702	1.072.759.938
Penerimaan bunga		1.960.482	327.765
Pembayaran pajak penghasilan		(880.469.135)	(519.626.288)
Pembayaran beban keuangan		(24.090.762)	(31.279.311)
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Operasi		1.737.985.287	522.182.104
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(4.735.074.751)	(11.495.116.979)
Penjualan aset tetap		9.409.318	398.950.004
Perolehan aset hak guna		-	-
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(4.725.665.433)	(11.096.166.975)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Tambahan modal disetor		-	-
Penerimaan (Pembayaran) utang pembiayaan		(108.511.038)	(76.758.044)
Penerimaan setoran modal		-	620.800
Penerimaan (pembayaran) utang bank		-	-
Pembayaran dividen		-	-
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa		-	-
Penerimaan (pembayaran) untuk utang lain-lain dari pihak berelasi		-	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(108.511.038)	(76.137.244)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(3.096.191.184)	(10.650.122.115)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		14.218.940.596	22.107.886.243
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		11.122.749.412	11.457.764.128

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hassana Boga Sejahtera Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 2 Oktober 2014 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari H. Syarif Siangan Tanudjaja S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29781.40.10.204 tanggal 15 Oktober 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 2014, Tambahan Berita Negara No. 040511.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 13 Oktober 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi perusahaan terbuka.

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0074551.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 14 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, SH Nomor 08 tanggal 15 Februari 2023 Direksi Perseroan menyatakan Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebanyak 2.040.000.000 (dua miliar empat puluh juta) saham menjadi terdiri atas 2.550.000.000 (dua miliar lima ratus lima puluh juta) saham, dikarenakan terjadinya peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan penerbitan saham baru sebanyak 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) saham, sebagaimana ternyata dalam suratnya Perihal Komposisi Kepemilikan Efek PT Hassana Boga Sejahtera dari Biro Administrasi Efek (BAE) PT Adimitra Jasa Korpora Nomor : IPO-001/NAYZ/022023 pada tanggal tiga Februari dua ribu dua puluh tiga (03-02-2023) sehingga untuk selanjutnya Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

Modal dasar Perseroan berjumlah Rp.80.000.000.000, (delapan puluh miliar Rupiah), terbagi atas 8.000.000.000 (delapan miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.10,- (sepuluh Rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 31,88% (tiga puluh satu koma delapan delapan persen) atau sejumlah 2.550.000.000 (dua miliar lima ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.25.500.000.000,- (dua puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian serta nilai nominal saham.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan tersebut diatas telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0027620 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dengan Nomor AHU-AH.01.09-0092696.

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH Notaris di Jakarta tanggal 22 Mei 2023 No. 57 Perusahaan secara musyawarah dan mufakat telah memutuskan untuk melakukan perubahan direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0119609 tanggal 22 Mei 2023.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Notaris Rini Yulianti, SH Notaris di Jakarta tanggal 30 Juni 2023 No. 73 Pemegang saham utama Perseroan mengusulkan untuk melakukan perubahan susunan anggota direksi Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0144505 tanggal 26 Juli 2023.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notaris Rini Yulianti, SH Notaris di Jakarta tanggal 8 September 2023 No. 9, tentang persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta persetujuan perubahan pasal 12 anggaran dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Penerimaan masing-masing AHU-AH.01.09-0164395 dan AHU-AH.01.03-0119259 tanggal 19 September 2023.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 8 tanggal 11 Oktober 2024 dari Notaris Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktifitas bisnis Perusahaan adalah bidang industri makanan bayi. Pada saat ini Perusahaan menjalankan 1 pabrik makanan bayi yang berlokasi di Tangerang.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha industri dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Surat Keputusannya No. 530/09-BP2T/2016 tanggal 16 September 2016 yang berlaku sampai 16 September 2021. Izin operasi ini telah diperpanjang, terakhir melalui Keputusan Pemerintah Republik Indonesia tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 0247011121306008 tertanggal 19 Agustus 2022. Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada tahun 2014.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Tekno Widya, Taman Tekno, Tangerang.

PT Asia Intrainvesta adalah entitas induk Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-27/D.04/2023. Perusahaan menawarkan 510.000.000 lembar saham dengan nominal per saham sebesar Rp 10,- dengan harga penawaran kepada masyarakat sebesar Rp 100,- per saham. Kemudian efektif per tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Susunan pengurus dan karyawan

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Komisaris		
Komisaris Utama :	Tn. Dody Arifianto	Tn. Dody Arifianto
Komisaris independen :	Tn. Bambang Wijananto	Tn. Bambang Wijananto
Direksi		
Direktur Utama :	Tn. Arief Banang Trinovan	Tn. Arief Banang Trinovan
Direktur :	Tn. Bambang Setiadji	Tn. Bambang Setiadji

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota dewan komisaris dan direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 66 dan 68 pegawai.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur grup

Entitas Anak	Lokasi	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Presentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				30 Juni 2025	31 Desember 2024	30 Juni 2025	31 Desember 2024
PT Mitra Kerja Nayz (MKN)	Tangerang	Makanan, minuman dan alat usaha	2021	99,99%	99,99%	2.032.766.946	2.697.738.705
PT Nutrisi Juara Asia (NJA)	Tangerang	Makanan dan minuman	2018	99,98%	99,98%	608.424.773	648.908.661

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai “Grup”.

MKN

MKN didirikan tanggal 21 April 2021 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 139 dari Poltak Pardomuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027588.AH.01.01. Tahun 2021 pada tanggal 22 April 2021 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 098 Tambahan No. 038185 tanggal 7 Desember 2021. Anggaran dasar MKN telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 55 tanggal 28 Desember 2023 dari Notaris Panji Kresna S.H., M.Kn., notaris di Bekasi mengenai pengalihan saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah di setujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor penerimaan AHU-AH.01.09-0200947 tanggal 28 Desember 2023.

NJA

NJA didirikan tanggal 30 Mei 2018 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 39 dari Panji Kresna, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028128.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 4 Juni 2018. Anggaran dasar NJA telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 13 November 2023 dari Panji Kresna, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi tentang pergantian Direktur dan pengalihan saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0184254 tanggal 13 November 2023.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Juli 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan - catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 116, "Sewa"
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila :

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila :

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila : (lanjutan)

- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas - entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini :

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup : (lanjutan)

- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas dan deposit di bank yang tidak dibatasi atau jaminkan.

f. Instrumen keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi sesuai dengan rencana grup untuk mempertahankan aset keuangan tersebut dengan tujuan mendapatkan arus kas kontraktual dan aset tersebut telah memenuhi persyaratan SPPI test. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas dan pengukuran

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (lanjutan)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi :

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi: Biaya pembelian dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Nilai realisasi netto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi netto persediaan.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	2025	2024
Kendaraan	4 - 8	4 - 8
Mesin	4	4
Peralatan pabrik	4	4
Peralatan kantor	4	4
Renovasi pra-sarana	3	3

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode SBE) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut :

Bangunan

Tahun

2

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup menerapkan program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk menutupi manfaat yang memadai berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 mulai tahun 2023, berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mulai dari tahun 2021 dan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 pada Tahun 2020.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

n. Laba (rugi) per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan mempertimbangkan dampak pemecahan saham setelah tanggal neraca.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan menyerahkan barang, yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut. Suatu kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu kontrak.

Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah tersebut menggunakan metode nilai yang diharapkan atau nilai kemungkinan besar.

Nilai pendapatan yang diakui merupakan besarnya harga transaksi yang dialokasikan kepada kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi dimana ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan harga jual tersendiri yang dapat diamati.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dan/atau jasa diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian atas aset tersebut diserahkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang karena kewajiban pelaksanaan dinilai telah terpenuhi sehingga pendapatan dapat diakui. Pendapatan diukur atas pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan, dikurangi diskon dan rabat atau pengembalian serta neto dari Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang dijelaskan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi menurut PSAK 224 adalah sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas kelompok usaha dan entitas anaknya;
2. memiliki pengaruh signifikan atas kelompok usaha dan entitas anaknya;
3. Merupakan personil manajemen kunci kelompok usaha dan entitas anak atau entitas induk dari kelompok usaha dan entitas anaknya.

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

1. Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anaknya berikutnya terkait dengan entitas lain);

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi menurut PSAK 224 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

2. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari kelompok usaha (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup dimana kelompok usaha adalah anggotanya);
3. Entitas tersebut bersama-sama kelompok usaha adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
4. Ventura bersama dari entitas ketiga dan kelompok usaha adalah asosiasi dari entitas ketiga;
5. Merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari kelompok usaha atau entitas yang terkait dengan kelompok usaha;
6. Dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci kelompok usaha (atau entitas induk perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

r. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian beban pajak.

Beban pajak atas pendapatan makanan dan minuman yang dikenakan pajak final diakui proporsional berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan apabila pendapatan tersebut berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional entitas didalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha yang di nilai secara kolektif. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor industri makanan dan minuman, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai dengan 8 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

4. KAS DAN BANK

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas	4.553.002	2.559.786
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	11.019.206.284	14.165.909.456
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	33.099.791	33.207.034
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.502.460	14.007.973
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.333.499	1.752.301
PT Bank Ganesha Tbk	1.054.376	1.504.046
Sub-jumlah	11.118.196.410	14.216.380.810
Jumlah	<u>11.122.749.412</u>	<u>14.218.940.596</u>

Seluruh kas dan bank dalam mata uang rupiah.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - BERSIH

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Toko Maulana	-	1.810.000.000
UD Makmur Abadi	-	1.224.000.000
Toko Langgeng	-	408.000.000
Anggota Kemitraan	-	259.752.834
Toko Haji Arif	-	204.000.000
Inidya Babyfood	-	110.844.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 Juta)	478.608.849	227.654.283
Sub-jumlah	<u>478.608.849</u>	<u>4.244.251.617</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	<u>(82.989.070)</u>	<u>(82.989.070)</u>
Jumlah piutang - bersih	<u>395.619.778</u>	<u>4.161.262.547</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Belum jatuh tempo	210.005.495	225.874.177
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	174.954.273	152.756.716
31 s/d 60 hari	22.754.027	927.224
61 s/d 90 hari	-	117.937.956
>90 hari	70.895.054	3.746.755.544
Sub-jumlah	<u>478.608.849</u>	<u>4.244.251.617</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	<u>(82.989.070)</u>	<u>(82.989.070)</u>
Jumlah piutang - bersih	<u>395.619.778</u>	<u>4.161.262.547</u>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	82.989.070	115.128.492
Penambahan (Catatan 24)	-	57.760.724
Pemulihan (Catatan 24)	-	(67.201.486)
Penghapusan piutang usaha	-	(22.698.660)
Saldo akhir tahun	<u>82.989.070</u>	<u>82.989.070</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Barang jadi (Catatan 20)	1.027.425.781	1.039.866.803
Bahan baku dan pembantu	1.652.302.453	1.662.743.987
Alat usaha (Catatan 20)	53.250.759	77.418.753
Jumlah	<u>2.732.978.993</u>	<u>2.780.029.543</u>

Pada tanggal 30 Juni 2025 persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia dengan nilai pertanggungan Rp2.250.236.363.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto persediaan tersebut di atas dapat di realisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Perangkat sistem penjualan	22.468.365	38.750.000
Sewa jangka pendek	5.833.331	12.833.333
Renovasi	14.570.974	9.767.550
Asuransi	2.183.750	6.551.251
Perijinan	-	6.250.000
Iklan	107.547.366	5.744.926
Lain-lain	161.637.875	2.679.000
Jumlah	314.241.661	82.576.060

8. UANG MUKA

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Uang muka pembangunan	10.997.324.424	13.139.447.125
Uang muka pembelian beras	13.590.792.813	9.488.628.535
Renovasi bangunan	-	-
Lainya	3.219.000	10.289.754
Jumlah	24.591.336.237	22.638.365.414

Uang muka pembelian merupakan pembelian beras organik dan pembelian alat usaha kepada pemasok pihak ketiga. Uang muka pembelian beras organik memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang.

Uang muka pembangunan merupakan uang muka atas pembangunan pabrik yang berlokasi di Curug, Gunung Sindur.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP - BERSIH

		30 Juni 2025			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Tanah	16.462.987.499	-	-	-	16.462.987.499
Kendaraan	1.328.445.000	-	-	-	1.328.445.000
Mesin	639.206.930	-	-	-	639.206.930
Peralatan pabrik	160.844.177	-	3.958.027	-	156.886.150
Peralatan kantor	771.143.879	12.116.050	7.810.950	-	775.448.979
Renovasi pra-sarana	2.283.384.143	54.986.000	-	-	2.338.370.143
Jumlah	21.646.011.628	67.102.050	11.768.977	-	21.701.344.701
Aset dalam pembangunan					
Bangunan pabrik	9.200.053.700	5.020.622.701	-	-	14.220.676.401
Jumlah	30.846.065.328	5.087.724.751	11.768.977	-	35.922.021.102
Akumulasi penyusutan					
Kendaraan	470.686.938	97.382.563	-	-	568.069.501
Mesin	471.227.980	47.565.181	-	-	518.793.161
Peralatan pabrik	245.643.229	14.679.596	1.526.801	-	258.796.024
Peralatan kantor	413.912.781	78.657.713	6.182.517	-	486.387.977
Renovasi pra-sarana	881.606.238	328.735.280	17.104.260	-	1.193.237.258
Jumlah	2.483.077.166	567.020.333	24.813.578	-	3.025.283.921
Nilai buku neto	28.362.988.162				32.896.737.181

		31 Desember 2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Tanah	13.856.499.999	2.606.487.500	-	-	16.462.987.499
Kendaraan	1.246.785.000	352.650.000	270.990.000	-	1.328.445.000
Mesin	646.775.330	3.731.600	11.300.000	-	639.206.930
Peralatan pabrik	148.057.413	19.910.432	7.123.668	-	160.844.177
Peralatan kantor	754.900.657	30.857.378	14.614.156	-	771.143.879
Renovasi pra-sarana	1.119.086.859	1.164.297.284	-	-	2.283.384.143
Jumlah	17.772.105.258	4.177.934.194	304.027.824	-	21.646.011.628

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

	31 Desember 2024				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Aset dalam pembangunan					
Bangunan pabrik	11.966.841.975	-	-	2.766.788.275	9.200.053.700
Jumlah	29.738.947.233	29.738.947.233	29.738.947.233	29.738.947.233	30.846.065.328
Akumulasi penyusutan					
Kendaraan	370.518.063	185.258.563	85.089.688	-	470.686.938
Mesin	334.074.606	144.640.874	7.487.500	-	471.227.980
Peralatan pabrik	201.308.117	48.638.847	4.303.735	-	245.643.229
Peralatan kantor	259.319.380	165.889.553	11.296.152	-	413.912.781
Renovasi pra-sarana	360.698.944	520.907.294	-	-	881.606.238
Jumlah	1.525.919.110	1.065.335.131	108.177.075	-	2.483.077.166
Nilai buku neto	28.213.028.123				28.362.988.162

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	62.244.687	193.279.721
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	487.671.385	872.055.410
Jumlah	549.916.072	1.065.335.131

Laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Harga jual	14.128.636	198.245.000
Nilai buku bersih	(11.768.977)	(193.332.649)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	2.359.659	4.912.351

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Bogor seluas 5.027 m2 dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 tahun dan akan berakhir sampai dengan tahun 2052. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Tanah tersebut digunakan untuk pembuatan pabrik dan gedung kantor Perusahaan.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, merupakan pembangunan pabrik baru di Curug, Gunung Sindur.

Berikut persentase penyelesaian aset dalam pembangunan.

Juni 2025	Perkiraan persentase penyelesaian	Nilai tercatat
Pabrik	56%	14.220.676.401
2024	Perkiraan persentase penyelesaian	Nilai tercatat
Pabrik	33%	9.200.053.700

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap kendaraan diasuransikan pada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia dan PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 488.650.000 dan Rp 577.700.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai.

10. SEWA

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasi selama periode berjalan:

	30 Juni 2025		
	1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan
Harga perolehan			30 Juni 2025
Bangunan	1.486.982.859	-	-
Akumulasi penyusutan			
Bangunan	796.348.723	211.835.813	12.455.331
Nilai buku neto	690.634.136		491.253.654

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. SEWA (lanjutan)

	31 Desember 2024		
	1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan
			30 Desember 2024
Harga perolehan			
Bangunan	2.343.218.694	755.555.556	1.611.791.391
Akumulasi penyusutan			
Bangunan	1.648.585.831	759.554.283	1.611.791.391
Nilai buku neto	694.632.863		690.634.136

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan melakukan perjanjian sewa atas bangunan di Blok L1, Blok L2 dan Blok K3 Taman Tekno BSD Serpong Terrace, Tangerang, yang digunakan untuk Gudang dan Pabrik yang masing-masing memiliki jangka waktu sewa selama 2 tahun.

Pada 31 Desember 2023 Perusahaan melakukan perpanjangan sewa Blok L2 Taman Tekno BSD Serpong, Tangerang selama 2 tahun.

Pada 31 Desember 2024 Perusahaan telah melakukan perpanjangan Sewa Blok L1 Taman Tekno BSD Serpong, Tangerang selama 2 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	68.852.941	68.852.941
Penambahan sewa	-	-
Pembayaran pokok	-	-
Peningkatan bunga	-	-
Pembayaran bunga	-	-
Jumlah	68.852.941	68.852.941
Dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun	(64.900.500)	(64.900.500)
Bagian jangka panjang	3.952.441	3.952.441

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban umum dan administrasi		
Penyusutan (Catatan 22)	199.380.482	759.554.283
Sewa jangka pendek (Catatan 22)	7.000.002	31.166.667
Bunga liabilitas sewa (Catatan 23)	-	-

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
CV Kemas Cipta Sinergi	252.647.154	204.295.770
PT Gupon Sekarlangit	428.850.000	176.850.000
CV Segara Jaya	-	116.416.520
Berkah Sayur	113.309.716	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 Juta)	709.616.479	629.741.779
Jumlah	<u>1.504.423.349</u>	<u>1.127.304.069</u>

12. AKRUAL

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jasa profesional	145.875.000	183.170.400
Perencanaan pabrik	-	-
Agen	-	-
Lainnya	140.722.092	36.030.940
Jumlah	<u>286.597.092</u>	<u>219.201.340</u>

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PEMBIAYAAN

Grup membeli beberapa kendaraan melalui pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT Dipo Star Finance	165.867.130	194.067.130
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	86.539.475	145.850.513
PT Toyota Astra Financial Services	53.944.488	74.944.488
Jumlah	306.351.093	414.862.131
Dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun	<u>(234.758.438)</u>	<u>(234.758.438)</u>
Bagian jangka panjang	<u>71.592.655</u>	<u>180.103.693</u>
Tingkat bunga per tahun	3,7% - 16,75%	9,62% - 16,75%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp24.090.762 dan Rp43.968.866 (Catatan 23).

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta No. 6 Tahun 2023, pada tanggal 31 Desember 2024. Terdapat 23 karyawan yang berhak atas imbalan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

Beban (manfaat) imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Biaya jasa kini	-	26.938.341
Biaya bunga	-	6.444.554
Dampak kurtailmen penyelesaian	-	(3.613.332)
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang <i>vested</i>	-	(36.741.372)
Pendapatan aktuarial	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>(6.971.809)</u>

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	-	6.602.811
Lain-lain - neto (Catatan 24)	-	(13.574.620)
Jumlah	<u>-</u>	<u>(6.971.809)</u>

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial kewajiban	-	1.582.094
Penyesuaian tahun lalu	-	-
Jumlah (keuntungan)/kerugian aktuarial	<u>-</u>	<u>1.582.094</u>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	76.195.767	98.085.845
Beban imbalan kerja	-	6.602.811
Pendapatan aktuarial	-	(13.574.620)
Pembayaran manfaat	-	(13.336.175)
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(1.582.094)
Penyesuaian tahun lalu	-	-
Saldo Akhir	<u>76.195.767</u>	<u>76.195.767</u>

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tingkat diskonto	-	7,26% - 6,68%
Tingkat kenaikan gaji	-	2.00 %
Tingkat cacat	-	10% dari TMI IV
Usia pensiun normal	-	57 tahun
Tingkat mortalita	-	TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	-	< 16 = 0,00%
	-	17 - 29 = 10,00%
	-	30 - 39 = 5,00%
	-	40 - 44 = 3,00%
	-	45 - 49 = 2,00%
	-	50 - 56 = 1,00%
	-	> 57 = 0,00%

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan</u>	
	<u>Persentase</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban</u>	<u>Persentase</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban</u>
30 Juni 2025				
Kenaikan	0%	-	0%	-
Penurunan	0%	-	0%	-
31 Desember 2024				
Kenaikan	1%	70.063.701	1%	83.352.024
Penurunan	-1%	83.225.695	-1%	69.860.713

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM

Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor serta susunan pemegang saham pada 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025					
Nama Pemegang Saham	Total Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Nilai nominal	Modal ditempatkan	Modal disetor
PT Asia Intrainvesta	1.706.000.000	66,90%	10	17.060.000.000	17.060.000.000
PT Asiavesta Investama					
Jaya	500.000.000	19,61%	10	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Nusa Perkasa					
Internasional	76.051.900	2,98%	10	760.519.000	760.519.000
Masyarakat	267.959.572	10,51%	10	2.679.595.720	2.679.595.720
Jumlah	2.550.011.472	100,00%		25.500.114.720	25.500.114.720

Pada 7 Februari 2024, PT Asia Intrainvesta (AI) yang sebelumnya merupakan pemegang sejumlah 400.000.000 saham atau sebesar 15,69% dari modal ditempatkan dan disetor PT Hassana Boga Sejahtera Tbk, AI telah mengambilalih saham tambahan dari PT Hassana Investa Utama sejumlah 1.040.000.000 saham atau sebesar 40,78% dengan harga Rp16 per saham dengan total harga beli sebesar Rp16.640.000.000,-. Sehingga pada 31 Desember 2024, AI menjadi pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor serta susunan pemegang saham pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024					
Nama Pemegang Saham	Total Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Nilai nominal	Modal ditempatkan	Modal disetor
PT Asia Intrainvesta	1.706.000.000	66,90%	10	17.060.000.000	17.060.000.000
PT Asiavesta Investama					
Jaya	500.000.000	19,61%	10	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Nusa Perkasa					
Internasional	100.000.000	3,92%	10	1.000.000.000	1.000.000.000
Masyarakat	244.011.472	9,57%	10	2.440.114.720	2.440.114.720
Jumlah	2.550.011.472	100,00%		25.500.114.720	25.500.114.720

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Penawaran umum perdana saham	51.000.000.000	51.000.000.000
Biaya emisi saham, bersih	(2.881.557.082)	(2.881.557.082)
Kapitalisasi ke modal saham	(5.100.000.000)	(5.100.000.000)
Agio saham	1.319.280	1.319.280
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	(53.587.716)	(53.587.716)
Selisih transaksi entitas sepengendali	(13.329.591)	(13.329.591)
Jumlah	<u>42.952.844.891</u>	<u>42.952.844.891</u>

Pada tahun 2022, Lutfiel Hakim dan Nadia Juwita Ayu mengalihkan 90% kepemilikan saham di MKN ke Perusahaan. Transaksi pengalihan ini dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 karena Perusahaan dan MKN entitas sepengendali dibawah Lutfiel Hakim.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih entitas anak yang dialihkan dicatat sebagai “tambahan modal disetor” dalam ekuitas Grup. Ekuitas dari entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai “ekutitas merging entities” dalam ekuitas Grup. Perhitungan selisih transaksi entitas sepengendali pada tanggal peralihan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Tanggal akuisisi	30 Juni 2022
Persentase kepemilikan	90%
Nilai buku aset bersih yang dialihkan	985.189.343
Nilai investasi (90% dari nilai buku saat dialihkan)	886.670.409
Imbalan pembelian yang dialihkan	(900.000.000)
Selisih transaksi entitas sepengendali	<u>(13.329.591)</u>

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 2022, kepentingan non pengendali ("KNP") mengalihkan 14,98% kepemilikannya ke Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di NJA berubah dari sebelumnya 85% menjadi 99,98%. Atas pengalihan tersebut penyerapan investasi milik KNP sebelumnya diakui oleh Perusahaan saat perubahan dan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Perhitungan selisih perubahan kepemilikan entitas anak adalah sebagai berikut:

Saldo Defisit NJA	Persentase Kepemilikan (%)	Penyerapan investasi atas defisit entitas anak
(357.728.410)	85,00%	(304.069.149)
(357.728.410)	99,98%	(357.656.864)
Selisih perubahan ekuitas entitas anak		(53.587.716)

17. SALDO LABA

a. Cadangan umum

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	250.000.000	200.000.000
Penambahan cadangan tahun berjalan	50.000.000	50.000.000
Saldo akhir tahun	300.000.000	250.000.000

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

- Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada Senin, tanggal 3 Juni 2025. Rapat tersebut memutuskan menyetujui laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 digunakan sebagai berikut:

1. Menyetujui penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp50.000.000,-
2. Seluruh sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. SALDO LABA (lanjutan)

a. Cadangan umum (lanjutan)

- Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada Senin, tanggal 30 Mei 2024. Rapat tersebut memutuskan menyetujui laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan laba ditahan Perseroan sesuai Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2024 digunakan sebagai berikut:
1. Menyetujui penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp50.000.000,-
 2. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp306.001.377 yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham.

b. Belum ditentukan penggunaannya

	Saldo Laba
Saldo per 1 Januari 2023	4.043.224.090
Pembagian dividen	(2.550.000.000)
Cadangan umum	(100.000.000)
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	27.321.744
Koreksi laba ditahan	(56.836)
Laba netto tahun berjalan	307.550.007
Saldo per 31 Desember 2023	1.728.039.005
Pembagian dividen	(306.001.377)
Cadangan umum	(50.000.000)
Laba netto tahun berjalan	134.371.998
Saldo per 31 Desember 2024	1.506.409.626
Pembagian dividen	-
Cadangan umum	(50.000.000)
Koreksi laba ditahan	2
Laba netto tahun berjalan	(1.168.704.460)
Saldo per 30 Juni 2025	287.705.168

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. SALDO LABA (lanjutan)

b. Belum ditentukan penggunaannya (lanjutan)

Pada tahun 2023, kepentingan non pengendali ("KNP") mengalihkan 9,99% kepemilikannya ke Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MKN berubah dari sebelumnya 90% menjadi 99,99%. Atas pengalihan tersebut penyerapan investasi milik KNP sebelumnya diakui oleh Perusahaan saat perubahan dan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Perhitungan selisih perubahan kepemilikan entitas anak adalah sebagai berikut:

Saldo Laba MKN	Persentase Kepemilikan (%)	Penyerapan investasi atas defisit entitas anak
273.490.931	99,99%	273.463.582
273.490.931	90,00%	246.141.838
Selisih perubahan ekuitas entitas anak		27.321.744

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih, laba (rugi) bersih, dan pendapatan (rugi) komprehensif lainnya entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2025	Bagian atas laba (rugi) neto	Penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian	Saldo 30 Juni 2025
NJA	(591.383)	(21.173)	-	(8)	(612.564)
MKN	164.702	(11.519)	-	-	153.183
Jumlah	(426.681)	(32.692)	-	(8)	(459.381)

	Saldo 1 Januari 2024	Bagian atas laba (rugi) neto	Penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian	Saldo 31 Desember 2024
NJA	(587.957)	(3.395)	(31)	-	(591.383)
MKN	143.838	20.893	(29)	-	164.702
Jumlah	(444.119)	17.498	(60)	-	(426.681)

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN BERSIH

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
Makanan bayi dan beras organik		
Mitra	7.248.080.540	7.659.500.364
Ritel	793.016.695	3.721.145.941
Distributor	9.580.512.712	14.295.061.673
Jumlah makanan bayi dan beras organik	<u>17.621.609.947</u>	<u>25.675.707.978</u>
Alat usaha	<u>520.024.450</u>	<u>1.248.540.821</u>
Sub-jumlah	18.141.634.397	26.924.248.799
Diskon	(54.104.769)	(1.064.624.128)
Retur	<u>(278.350.510)</u>	<u>(464.476.113)</u>
Jumlah pendapatan bersih	<u><u>17.809.179.118</u></u>	<u><u>25.395.148.558</u></u>

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
Makanan bayi dan beras organik		
Pemakaian bahan baku	<u>12.679.871.242</u>	<u>15.679.481.128</u>
Biaya produksi		
Gaji, upah dan tunjangan	386.404.242	649.457.822
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	62.244.687	101.634.806
Utilitas	98.601.377	112.841.029
Persediaan pembantu	21.944.044	25.484.484
Analisis dan perijinan	41.620.750	15.495.000
Riset dan pengembangan	13.110.976	7.525.413
Jumlah biaya produksi	<u>623.926.076</u>	<u>912.438.553</u>
Harga pokok produksi	<u>13.303.797.318</u>	<u>16.591.919.681</u>
Persediaan barang jadi		
Persediaan awal	1.162.831.345	1.394.068.922
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(1.027.425.781)</u>	<u>(1.162.831.345)</u>
Beban pokok penjualan		
makanan bayi dan beras organik	13.439.202.882	16.823.157.258

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
Alat usaha		
Persediaan awal	105.370.365	119.438.552
Pembelian	186.409.877	5.191.527.319
Retur	-	(3.271.212.139)
Persediaan akhir (Catatan 6)	(53.250.759)	(105.370.365)
Beban pokok penjualan alat usaha	<u>238.529.483</u>	<u>1.934.383.368</u>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>13.677.732.365</u>	<u>18.757.540.626</u>

Rincian pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. BEBAN PENJUALAN

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
Promosi dan iklan	451.839.321	612.082.856
Gaji, upah dan tunjangan	556.026.255	361.366.349
Pengiriman	149.743.616	67.271.841
Transportasi	112.866.295	164.682.422
Lainnya	50.720.247	76.506.234
Jumlah	<u>1.321.195.734</u>	<u>1.281.909.702</u>

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Gaji dan tunjangan	2.694.271.440	2.665.690.699
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	487.671.385	231.879.438
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	199.380.482	393.032.511
Jasa profesional	138.616.433	156.304.487
Keperluan kantor	174.505.457	152.675.104
Beban pajak	102.585.130	28.971.709
Utilitas	61.049.541	89.368.671
Perizinan	25.450.000	12.850.000
Sumbangan dan sukacita	9.686.300	12.453.558
Pemeliharaan	18.043.923	28.778.660
Sewa jangka pendek (Catatan 10)	7.000.002	18.000.000
Imbalan pasca kerja (Catatan 14)	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 Juta)	30.424.748	52.528.633
Jumlah	3.948.684.842	3.842.533.471

23. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Bunga utang pembiayaan (Catatan 13)	24.090.762	23.051.956
Biaya administrasi bank	5.972.381	8.227.355
Bunga utang bank jangka pendek	-	-
Bunga liabilitas sewa (Catatan 10)	-	-
Jumlah	30.063.143	31.279.311

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. LAIN-LAIN - NETO

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
Penghapusan persediaan (Catatan 6)	-	-
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	-
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	(2.359.659)	2.823.750
Pendapatan aktuarial	-	-
Lain-lain	158.991	50.000.001
Jumlah	<u>(2.200.668)</u>	<u>52.823.751</u>

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Perusahaan		
PPH Pasal 21	-	14.825.082
Entitas Anak		
PPH Pasal 21	359.982	1.214.133
Pajak Pertambahan Nilai	47.883.745	53.847.101
Sub-jumlah	48.243.727	55.061.234
Jumlah	<u>48.243.727</u>	<u>69.886.316</u>

b. Utang pajak

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Perusahaan		
PPH Pasal 21	68.406.495	-
PPH Pasal 23	319.792	167.286
PPH Pasal 26	(127.610)	127.610
PPH Pasal 29	-	-
PPH Pasal 4 Ayat 2	-	75.555.557
Pajak Pertambahan Nilai	1.044.487.955	733.897.526
Sub-jumlah	1.113.086.632	809.747.979

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Entitas Anak		
PPh Pasal 21	2.917.888	-
PPh Pasal 23	47.278	-
PPh Pasal 29	-	43.287.698
Pajak Pertambahan Nilai	25.420.550	27.433.458
Sub-jumlah	<u>28.385.716</u>	<u>70.721.156</u>
Jumlah	<u>1.141.472.348</u>	<u>880.469.135</u>

c. Beban pajak penghasilan

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	(43.287.698)
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>(43.287.698)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	78.450.809
Entitas anak	-	(7.973.035)
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>70.477.774</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	(1.168.737.152)	1.534.736.965
Dikurangi rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	<u>(221.059.800)</u>	<u>(153.622.394)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.389.796.952)</u>	<u>1.381.114.571</u>
Perbedaan temporer		
Aset tetap	-	-
Imbalan pasca kerja	-	-
Aset hak guna	87.152.778	187.560.926
Sub-jumlah	<u>87.152.778</u>	<u>187.560.926</u>

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
Perbedaan tetap		
Pajak	91.748.439	24.102.033
Sumbangan dan hadiah	7.634.000	880.000
Pendapatan bunga	(1.889.647)	(204.415)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.107.024	6.297.715
Lain-lain	4.435.526	-
Sub-jumlah	<u>106.035.343</u>	<u>31.075.333</u>
Penghasilan (rugi) kena pajak Perusahaan	<u>(1.196.608.832)</u>	<u>1.599.750.829</u>
Penghasilan (rugi) kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	<u>(1.196.609.000)</u>	<u>1.599.750.000</u>
Beban pajak kini Perusahaan	<u>-</u>	<u>313.413.062</u>
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	313.413.062
Entitas anak	-	32.099.668
Jumlah	<u>-</u>	<u>345.512.730</u>

d. Pajak tangguhan

	<u>30 Juni 2025</u>				
	<u>1 Januari 2024</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi)</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu ke laba (rugi)</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu pendapatan komprehensif lain</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>31 Desember 2024</u>
Imbalan pasca kerja	16.689.349	-	-	-	16.689.349
Penyusutan aset					
hak guna	(99.328.237)	-	-	-	(99.328.237)
Sub-jumlah	<u>(82.638.889)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(82.638.889)</u>

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

30 Juni 2025						
	1 Januari 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi)	Penyesuaian tahun lalu ke laba (rugi)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian tahun lalu pendapatan komprehensif lain	30 Juni 2025
<u>Entitas anak</u>						
Imbalan pasca kerja	73.720	-	-	-	-	73.720
Cadangan kerugian penurunan nilai	18.257.596	-	-	-	-	18.257.596
Sub-jumlah	18.331.316	-	-	-	-	18.331.316
Jumlah	(64.307.573)	-	-	-	-	(64.307.573)
Aset pajak tangguhan						18.331.316
Liabilitas pajak tangguhan						(82.638.889)
Neto						(64.307.573)
31 Desember 2024						
	1 Januari 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi)	Penyesuaian tahun lalu ke laba (rugi)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian tahun lalu pendapatan komprehensif lain	31 Desember 2024
<u>Perusahaan</u>						
Imbalan pasca kerja	20.729.311	(3.565.395)	-	(474.567)	-	16.689.349
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-	-
Penyusutan aset hak guna	(181.344.441)	82.016.204	-	-	-	(99.328.237)
Sub-jumlah	(160.615.131)	78.450.809	-	(474.567)	-	(82.638.889)
<u>Entitas anak</u>						
Imbalan pasca kerja	849.576	(902.362)	-	82.621	43.885	73.720
Cadangan kerugian penurunan nilai	25.328.269	(7.070.673)	-	-	-	18.257.596
Penyusutan aset hak guna	-	-	-	-	-	-
Sub-jumlah	26.177.845	(7.973.035)	-	82.621	43.885	18.331.316
Jumlah	(134.437.286)	70.477.774	-	(391.946)	43.885	(64.307.573)
Aset pajak tangguhan						18.331.316
Liabilitas pajak tangguhan						(82.638.889)
Neto						(64.307.573)

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- 2) Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025, kenaikan tarif PPN menjadi 12% pada 1 Januari 2025 telah dibatalkan;
- 3) Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- 4) Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

f. Tagihan Pajak

Pada tahun 2024 Grup menerima surat tagihan dari kurang bayar pajak atas PPh Pasal 21 masa tahun 2019, 2021 dan 2024, PPh Pasal 23 masa tahun 2021, Pajak Pertambahan Nilai masa 2021, PPh Badan tahun 2021, PPh Final masa 2019 dan PPh Pasal 25 masa 2023, jumlah nilai kurang bayar sebesar Rp185.898.431. Tagihan atas seluruh hutang pajak tersebut telah dibayar di Tahun 2024.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.168.704.460)	1.189.202.974
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar sepanjang tahun	<u>25.500.114.720</u>	<u>25.500.114.720</u>
Jumlah	<u>(0,05)</u>	<u>0,05</u>

27. REKLASIFIKASI

Pada 30 Juni 2025 Grup melakukan penelaahan *progress* aset dalam pembangunan berdasarkan berita acara penyelesaian pembangunan, Grup menilai perlu adanya reklasifikasi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset tetap		
Harga perolehan aset dalam penyelesaian		
Bangunan pabrik		
Saldo awal	9.200.053.700	9.200.053.700
Reklasifikasi	<u>4.992.122.701</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>14.192.176.401</u>	<u>9.200.053.700</u>

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu makanan bayi dan beras organik dan alat usaha. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

	30 Juni 2025		
	Makanan bayi dan beras organik	Alat usaha	Konsolidasian
Penjualan bersih	17.289.154.668	520.024.450	17.809.179.118
Beban langsung	(13.439.202.882)	(238.529.483)	(13.677.732.365)
Laba bruto	3.849.951.786	281.494.967	4.131.446.753
Beban penjualan			(1.321.195.734)
Beban umum dan administrasi			(3.948.684.842)
Lain-lain - neto			(30.303.329)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu makanan bayi dan beras organik dan alat usaha. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2025		
	Makanan bayi dan beras organik	Alat usaha	Konsolidasian
Laba sebelum pajak penghasilan			(1.168.737.152)
Beban pajak penghasilan, neto			-
Laba neto periode berjalan			(1.168.737.152)
Laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk			(1.168.704.460)
Kepentingan non pengendali			(32.692)
Jumlah			(1.168.737.152)

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

ASET

Total aset konsolidasian 72.641.491.959

LIABILITAS

Total liabilitas konsolidasian 3.633.314.061

	30 Juni 2024		
	Makanan bayi dan beras organik	Alat usaha	Konsolidasian
Penjualan neto	24.146.607.737	1.248.540.821	25.395.148.558
Beban langsung	(16.823.157.259)	(1.934.383.367)	(18.757.540.626)
Laba bruto	7.323.450.478	(685.842.546)	6.637.607.932
Beban penjualan			(1.281.909.702)
Beban umum dan administrasi			(3.842.833.471)
Lain-lain - neto			21.872.206

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu makanan bayi dan beras organik dan alat usaha. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2024		
	Makanan bayi dan beras organik	Alat usaha	Konsolidasian
Laba sebelum pajak penghasilan			1.534.736.965
Beban pajak penghasilan, neto			(345.512.730)
Laba neto periode berjalan			1.189.224.235
Laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk			(1.168.704.460)
Kepentingan non pengendali			(32.692)
Jumlah			(1.168.737.152)

ASET

Total aset konsolidasian 75.534.569.835

LIABILITAS

Total liabilitas konsolidasian 3.998.052.693

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga tetap menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar.

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

30 Juni 2025			
	Rata-rata suku bunga	Bunga mengambang	Bunga tetap
<u>Liabilitas keuangan</u>			
Utang pembiayaan	3,7% - 16,75%	-	306.351.093
31 Desember 2024			
	Rata-rata suku bunga	Bunga mengambang	Bunga tetap
<u>Liabilitas keuangan</u>			
Utang pembiayaan	3,7% - 16,75%	-	414.862.131

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai			Jumlah
		< 30 hari	30-90 hari	Lebih dari 90 hari	
Kas dan bank	11.122.749.412	-	-	-	11.122.749.412
Piutang usaha - pihak ketiga	210.005.495	174.954.273	22.754.027	70.895.054	395.619.778
Jumlah	11.332.754.907	174.954.273	22.754.027	70.895.054	11.518.369.190
31 Desember 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai			Jumlah
		< 30 hari	30-90 hari	Lebih dari 90 hari	
Kas dan bank	14.218.940.596	-	-	-	14.218.940.596
Piutang usaha - pihak ketiga	225.874.177	152.756.716	118.865.180	3.746.755.544	4.161.262.547
Jumlah	14.444.814.773	152.756.716	118.865.180	3.746.755.544	18.380.203.143

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya Kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

30 Juni 2025								
Nilai tercatat	Tidak ada periode jatuh tempo							Nilai jatuh tempo
		1-3	bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	Lebih dari bulan	12 Cadangan	
Aset keuangan								
yang diukur								
pada biaya								
perolehan								
diamortisasi:								
Kas dan bank	11.122.749.412	11.122.749.412	-	-	-	-	-	11.122.749.412
Piutang usaha								
- pihak ketiga	395.619.778	210.005.495	174.954.273	22.754.027	-	70.895.054	- 82.989.070	395.619.778
Jumlah aset								
keuangan	11.518.369.190	11.332.754.907	174.954.273	22.754.027	-	70.895.054	- 82.989.070	11.518.369.190

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

30 Juni 2025								
Nilai tercatat	Tidak ada periode jatuh tempo							Nilai jatuh tempo
		1-3	bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	Lebih dari bulan	12 Cadangan	
Liabilitas keuangan								
yang diukur								
pada biaya								
perolehan								
diamortisasi:								
Utang usaha								
- pihak ketiga	1.504.423.349	1.504.423.349	-	-	-	-	-	1.504.423.349
Utang lain-lain								
- pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Akrual	286.597.092	286.597.092	-	-	-	-	-	286.597.092
Utang pembiayaan	306.351.093	-	56.516.830	57.933.423	120.308.186	180.103.692	-	414.862.131
Liabilitas sewa	68.852.941	-	-	-	-	68.852.941	-	68.852.941
Jumlah liabilitas								
keuangan	2.166.224.475	1.791.020.441	56.516.830	57.933.423	120.308.186	248.956.633	-	2.274.735.513
Gap likuiditas	9.352.144.715	9.541.734.466	118.437.443	(35.179.396)	-	-	-	9.243.633.677

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2024							
	Nilai tercatat	Tidak ada periode jatuh tempo	Periode Jatuh Tempo					Nilai jatuh tempo
			1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	Lebih dari 12 bulan	Cadangan	
Aset keuangan								
yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								
Kas dan bank	14.218.940.596	14.218.940.596	-	-	-	-	-	14.218.940.596
Piutang usaha								
- pihak ketiga	4.161.262.547	225.874.177	152.756.716	927.224	117.937.956	3.746.755.544	- 82.989.070	4.161.262.547
Piutang lain-lain								
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan								
	18.380.203.143	14.444.814.773	152.756.716	927.224	117.937.956	3.746.755.544	- 82.989.070	18.380.203.143
Liabilitas keuangan								
yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								
Utang usaha								
- pihak ketiga	1.127.304.069	1.127.304.069	-	-	-	-	-	1.127.304.069
Utang lain-lain								
- pihak ketiga	1.725.000	1.725.000	-	-	-	-	-	1.725.000
- pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Akrual	219.201.340	219.201.340	-	-	-	-	-	219.201.340
Utang pembiayaan	414.862.131	-	56.516.830	57.933.423	120.308.186	180.103.692	-	414.862.131
Liabilitas sewa	68.852.941	-	-	-	-	68.852.941	-	68.852.941

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2024								
Nilai tercatat	Tidak ada periode jatuh tempo	Periode Jatuh Tempo					Nilai jatuh tempo	
		Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	Lebih dari 12 bulan		
Jumlah liabilitas								
keuangan	1.831.945.481	1.348.230.409	56.516.830	57.933.423	120.308.186	248.956.633	-	1.831.945.481
						-	-	
Gap likuiditas	16.548.257.662	13.096.584.364	96.239.886	(57.006.199)	(2.370.230)	3.497.798.911	(82.989.070)	16.548.257.662

30. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2024 dan 2023.

	30 Juni 2025		31 Desember 2024	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>Aset Keuangan</u>				
Aset Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				
Kas dan setara kas	11.122.749.412	11.122.749.412	14.218.940.596	14.218.940.596
Piutang usaha - pihak ketiga	395.619.778	395.619.778	4.161.262.547	4.161.262.547
Piutang lain-lain Pihak ketiga	-	-	-	-
Jumlah	11.518.369.190	11.518.369.190	18.380.203.143	18.380.203.143

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

	30 Juni 2025		31 Desember 2024	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Liabilitas Keuangan				
yang diukur pada biaya				
perolehan diamortisasi:				
Utang usaha -				
pihak ketiga	1.504.423.349	1.504.423.349	1.127.304.069	1.127.304.069
Utang lain-lain -				
pihak ketiga	-	-	1.725.000	1.725.000
pihak berelasi	-	-	-	-
Akrual	286.597.092	286.597.092	219.201.340	219.201.340
Utang pembiayaan	306.351.093	306.351.093	414.862.131	414.862.131
Liabilitas sewa	68.852.941	68.852.941	68.852.941	68.852.941
Jumlah	2.166.224.475	2.166.224.475	1.831.945.481	1.831.945.481

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan akrual adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang pembiayaan dan liabilitas sewa diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar.

PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang pembiayaan	-	352.650.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>352.650.000</u>